

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner di Balai Rehabilitasi Sosial Taruna Yodha dapat disimpulkan bahwa Efektivitas program sudah dirasakan efektif, hal tersebut didukung oleh 67% responden yang menjawab efektivitas pelaksanaan program pelayanan dan rehabilitasi sosial tergolong kategori tinggi. Hal ini dapat di jelaskan dengan kesesuaian sebagai berikut:

1. Kesesuaian program dan kelompok sasaran sudah sesuai yaitu ditandai dengan hasil tabel distribusi frekuensi dimensi kesesuaian program dan kelompok sasaran cenderung mengarah ke taraf tinggi. Terdapat kesesuaian antara program dan kelompok sasaran yang ditunjukkan dengan keberadaan siswa putus sekolah sebagai kelompok penerima program.
2. Kesesuaian program dengan pelaksanaan program sudah sesuai yaitu ditandai dengan adanya kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki pelaksana dengan apa yang dituntut oleh program, dalam hal ini menunjukan bahwa kesuaian program dengan pelaksanaan program cenderung mengarah ke taraf tinggi.
3. Kesesuaian anatara kelompok sasaran dengan pelaksana program sudah sesuai yaitu ditandai dengan adanya komunikasi yang tinggi antara kelompok sasaran dan organisasi/pelaksana program dalam pengungkapan kebutuhan untuk pertimbangan proses pengambilan keputusan oleh

pelaksana program pelayanan dan rehabilitasi sosial remaja putus sekolah di Balai Rehabilitasi Sosial (Barehsos) Taruna Yodha Sukoharjo. Kesesuaian tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dimensi kesesuaian kelompok sasaran dan pelaksana program yang cenderung mengarah ke taraf tinggi.

B. Saran

Saran dari studi ini perlu dilakukan untuk lebih memaksimalkan efektivitas program pelayanan dan rehabilitasi sosial remaja putus sekolah di Balai Rehabilitasi Sosial Taruna Yodha Sukoharjo diantaranya yaitu :

1. Untuk dapat meraih keberhasilan dalam memberikan pelayanan bimbingan terhadap penerima manfaat dan juga kelancaran dalam pelaksanaan, maka Balai Rehabilitasi Sosial (Barehsos) dalam memilih siswa harus benar-benar sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Demikian juga dalam menentukan jenis keterampilan benar-benar harus sesuai dengan bakat maupun minat dari penerima manfaat.. Para penerima manfaat diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta percaya diri. Sebab keberhasilan pelayanan bukan hanya terletak pada Balai Rehabilitasi Sosial (Barehsos) saja tetapi juga berasal dari dalam diri penerima manfaat.
2. Memberikan pelatihan secara kontinue kepada pelaksana program khususnya instruktur agar mampu memberikan bimbingan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Serta lebih memberikan pengawasan kepada penerima manfaat agar semua peserta benar-benar mengikuti pelatihan dengan baik.

3. Pelaksana program, khususnya instruktur dalam menyampaikan materi harus mampu menciptakan suasana kelas yang lebih komunikatif agar penerima manfaat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pelaksana program harus lebih memperhatikan penerima manfaat dan tidak menyamaratakan kemampuan mereka, karena banyak penerima manfaat yang hanya sampai di sekolah tingkat dasar atau sekolah lanjutan pertama.

